

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam kehidupan suatu bangsa memiliki nilai yang tinggi, terutama untuk mengembangkan dan membangun generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dalam mengisi kemerdekaan, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yg beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Di dalam prosesnya, keberadaan siswa banyak dipengaruhi oleh keberadaan Ustadz/ Guru. Dimana Ustadz sebagai salah satu sumber ilmu juga di tuntutan kemampuannya untuk dapat mentransfer ilmunya kepada santri/ siswanya dengan menggunakan berbagai ilmu ataupun metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran, yang dalam hal ini salah satunya adalah adanya penerapan strategi yang beraneka macam serta cocok dan tepat untuk diterapkan kepada santri. Terkait dengan strategi belajar mengajar, Anisatul Mufarokah mengemukakan bahwa:

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Jakarta : Cemerlang, 2003), hal. 7.

Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, lancar dan efektif. Dengan demikian strategi diharapkan sedikit banyak akan membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas.²

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar selalu ada strategi Ustadz untuk meningkatkan motivasi belajar santri. Strategi Ustadz bertujuan untuk memotivasi santri agar mereka memiliki gairah dan semangat dalam belajar dan dapat mencapai prestasi yang optimal. Oleh karena itu, Ustadz harus mempunyai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar santri, dan untuk membangkitkan semangat belajar santri. Strategi Ustadz dalam pembelajaran sangat di perlukan agar santri tidak merasa bosan dalam memahami mata pelajaran *Risalatul Mahid*. Kondisi tersebut akan berpengaruh Dalam pemahaman santri terhadap mata pelajaran *Risalatul Mahid*. Apabila santri benar-benar memahami dan mengamalkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari serta apa yang di amalkan terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, maka santri akan mampu menjalankan perintah agama sesuai perintah Allah SWT.

Allah menciptakan makhluk berpasangan laki-laki dan perempuan. Dan Allah jadikan karakter-karakter khusus pada keduanya baik secara fisik ataupun psikis sesuai dengan apa yang Allah persiapkan untuk masing – masing kewajiban dan tugas keduanya. Allah telah mempersiapkan wanita dengan kodrat dan tugas yang sesuai dengannya, seperti kodrat mengalami menstruasi/ *Haidl* dan tugas sebagai seorang ibu, yang hamil, yang mengalami

² Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009),hal.2

rasa sakit saat kehamilan, yang melahirkan, menyusui dan mendidik anak-anak yang dilahirkan. Allah berfirman;

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَن

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: “Diantara karakter khusus wanita yang Allah tetapkan bagi mereka adalah datang bulan, yang pada saat itu terdapat darah yang keluar dari kemaluanya tatkala dia telah mencapai baligh memberikan tanda bahwa ia pantas untuk nikah dan reproduksi. Yang dikenal dalam bahasa Arab dengan sebutan *Haidh* atau *Mahidh*” (Lukman ; 14).³

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa wanita itu harus menuntut ilmu tentang kewajiban-kewajiban bagi dirinya. Salah satu ilmu yang sangat penting yang mutlak harus dipelajari dan dimiliki oleh seorang wanita yaitu ilmu tentang pendidikan *haid*.

Nabi Muhammad sendiri sangat terbuka dengan hal-hal yang menyangkut wanita, karena beliau menganggap bahwa *haid* adalah hal yang sangat urgen yang wajib dimengerti karena hubungannya dengan ibadah wajib. Selain wanita, pria yang sudah beristri, juga para *mu'alim*, para *da'i* dan kita semua harus mengerti dan memahami karena ilmu tentang *Risalatul Mahid* ini sangat penting. Sebab masalah ini erat hubungannya dengan ibadah *fardhu ain*, seperti shalat dan puasa. Seharusnya semua wanita yang telah berumur 9 tahun sudah mengerti tentang hal ini atau suaminya. Sebab umur 9 tahun wanita sudah mungkin mengalami *haid*. Suatu realitas bahwa anak-

³ Departemen Agama R.I., *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: C.V Penerbit J Art, 2004), hal.412

anak yang baru akan atau selesai tamat MI/SD sudah banyak yang *haid*, atau bahkan *istihadhoh*. Selain itu masih banyak orang yang sudah dewasa (suami istri) yang sama sekali belum mengerti masalah ini. Bahkan masih banyak yang belum mengerti cara-cara mandi yang benar, shalat dan puasa yang wajib *diqodho*'. Ada yang sudah belajar namun masih banyak yang salah. Hal ini sangat membutuhkan perhatian kita semua! Lebih-lebih akhir-akhir ini banyak sekali wanita yang masa *haidnya* tidak teratur (tidak normal).⁴

Memperhatikan uraian di atas, maka penulis memandang bahwa strategi dalam meningkatkan motivasi tentang ilmu *haid* itu sangatlah penting untuk membantu mempermudah mempelajarinya, khususnya bagi setiap wanita, Sehingga penulis akan mengadakan penelitian yang lebih tuntas dan komprehensif tentang strategi dalam meningkatkan motivasi ilmu *Risalatul Mahid* dengan tema “ Strategi Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar *Risalatul Mahid* pada Santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung”.

Peneliti memilih Santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran sebagai subyek penelitian karena di pondok ini mereka mempelajari *Risalatul Mahid* yang termasuk pelajaran wajib bagi santri.

⁴ M. Ardani bin Ahmad, *Risalah Haidl, Nifas dan Istihadhoh*, (Surabaya: Al-Miftah, 1992) hal. 5.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, setelah melakukan kajian yang komprehensif, maka fokus penelitian ini dapat penulis tentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar *Risalatul Mahidl* pada santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandan Aran Ngunut Tulungagung?
2. Faktor – faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam upaya Meningkatkan Motivasi Belajar *Risalatul Mahidl* pada Santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Ustadz dalam meningkatkan Motivasi belajar *Risalatul Mahidl* pada santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam upaya meningkatkan Motivasi belajar *Risalatul Mahidl* pada santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran Ngunut Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, umumnya bagi semua kalangan dan khususnya bagi wanita.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Ustadz

Sebagai bahan informasi yang merupakan usaha meningkatkan motivasi belajar siswa serta bahan evaluasi dan pemikirannya.

b. Bagi Santri

Dapat digunakan temuan untuk memacu semangat dalam melakukan kreatifitas belajar, serta dapat dijadikan masukan dan tambahan pengetahuan mengenai ilmu *Risalatul Mahid* sebagai bekal dalam kehidupan khususnya bagi wanita karena setiap wanita pastilah mengalami *menstruasi/haid*.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sendiri

d. Bagi PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran

Sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar santri yang sedang dihadapi di PPHM Asrama Putri Sunan Pandanaran.

e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini berguna bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, yaitu untuk dijadikan sebagai literature di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan kemampuan pelajaran *Risalatul Mahidl*.

f. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema Skripsi ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu:

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi : Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵
- b. Motivasi Belajar : Adalah suatu proses psikis yang mendorong kekuatan mental orang untuk melakukan tindakan belajar.⁶

⁵ Syaiful Djamrahdan A. Zain, *Sistem Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 5.

⁶ Husnaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Proses Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.223.

- c. Belajar : Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.⁷
- d. *Risalatul Mahidl* : merupakan sebuah mata pelajaran yang di dalamnya menerangkan tentang *haid*, *istikhadhoh* dan *nifas*.

2. Penegasan Operasional

Strategi Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar *Risalatul Mahidl* pada Santri yang dimaksud di sini adalah bagaimana strategi Ustadz dapat membantu meningkatkan motivasi Santri PPHM Asrama Putri Sunan Pandan Aran Ngunut Tulungagung terhadap *Risalatul Mahidl* dan Faktor – faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dari mata pelajaran *Risalatul Mahid* dalam upaya Meningkatkan Motivasi Belajar santri. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti yang kaitannya dengan *haid* dan *istihadhoh* saja karena untuk yang bagian *nifas*, subyek belum mengalami sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Gambar keseluruhan pembahasan skripsi ini secara umum dapat peneliti sajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

⁷ Saiful Bahri Djamarah dan A. Zain, *Srategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 111.

- Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Penegasan Istilah, (f) Sistematika Pembahasan.
- Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari: (a) Pengertian Strategi. (b) Motivasi Belajar Santri. (c) Tinjauan tentang Haidl. Istihadloh, dan Nifas. (d) Strategi ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Risalatul Mahidl. (e) faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Risalatul Mahidl.
- Bab III Metode Penelitian, meliputi: (a) Rancangan Penelitian, (b) Kehadiran Penelitian, (c) Lokasi Peneliti,(d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Analisa Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, (h) Tahap-Tahap Penelitian.
- Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari: (a) Deskripsi Data, (b) Temuan Penelitian, (c) Analisis data
- Bab V Pembahasan.
- Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, fungsinya adalah sebagai sumbangan informasi yang teruji kebenaran penelitian yang dilakukan.
- Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran- lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, (d) daftar riwayat hidup.